



ANALYSIS OF DIFFICULTIES JAPANESE LANGUAGE PROGRAM EDUCATION STUDENT IN IMPROVING STUDENT'S MOTIVATION AT TEACHING PRACTICE

Lutfia Pratidina, Lispridona Diner, Andy Moorad Oesman✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2017

Disetujui Desember 2017

Dipublikasikan Maret 2018

Keywords:

kesulitan; motivasi belajar; PPL

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan tahun 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saat PPL, faktor penyebab kesulitan dan solusi yang dilakukan mahasiswa ketika mengalami kesulitan tersebut. Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan tahun 2013 yang telah melaksanakan PPL sebanyak 52 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket. Angket yang digunakan berupa angket semi terbuka dimana jawaban sudah disediakan namun juga disertai alasan yang bebas diisi oleh responden. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa adalah kesulitan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar (62,8%) dan kesulitan memahami strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (72,5%). Penyebab kesulitan tersebut dikarenakan mahasiswa kurang membaca referensi tentang motivasi belajar. Selain itu 57,7% kondisi lingkungan juga kurang mendukung untuk membuat siswa termotivasi dalam belajar. Solusi yang sering dilakukan mahasiswa ketika mengalami kesulitan adalah berdiskusi dengan guru pamong (86,5%) dan berdiskusi dengan teman PPL (88,5%).

Abstract

The purpose of this research is to find out the difficulty, causal factors and solutions when japanese language education students having difficulty in motivating students at teaching practice(PPL). Approach in this research is descriptive quantitative and qualitative. Sample in this research is student of Prodi Pendidikan Bahasa Jepang class of year of 2013 which have executed PPL as many as 52 people. Data collection techniques used in this study is by questionnaire method. Questionnaire used in the form of semi-open questionnaire where the answer has been provided but also accompanied by a free reason filled by the respondent. Based on the result of research, it can be concluded that the difficulties experienced by the students are difficulties in understanding the factors that influence the motivation of learning (62.8%) and the difficulties in understanding the strategies in improving students' learning motivation (72.5%). The cause of the difficulty is because the students do not read the reference about motivation to learn. In addition 57.7% of the environmental conditions are also less supportive to make students motivated in learning. Solutions that students often do when having difficulties are discussing with the teacher (86.5%) and discussing with PPL friends (88.5%).

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu universitas yang terdiri dari dua bidang ilmu, yaitu bidang ilmu kependidikan dan non kependidikan. Dalam bidang kependidikan, salah satu tujuan Unnes adalah untuk mencetak tenaga pendidik yang berkompoten dan profesional. Untuk membekali mahasiswa dibidang kependidikan, Unnes memberikan beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu kependidikan. Tujuan adanya mata kuliah tersebut adalah untuk membekali mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi tinggi dan membekali mahasiswa sebagai calon guru tentang tugas-tugas atau peranan dari seorang guru. Beberapa peranan dari seorang guru yaitu guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, sumber belajar, pengelola pembelajaran, sebagai evaluator, fasilitator, inovator, dan motivator.

Dalam melaksanakan peran-peran sebagai seorang guru, tidak sedikit guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakannya. Salah satunya adalah melaksanakan peran sebagai motivator. Kesulitan dalam memotivasi siswa tidak hanya dialami oleh guru, mahasiswa Unnes prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah melaksanakan PPL juga mengalami kesulitan dalam memotivasi siswa. Saat melaksanakan PPL, beberapa mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan tahun 2013 mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar bahasa Jepang. Hal ini dibuktikan dengan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan pada tanggal 30 Januari 2017, yaitu dengan memberikan angket kepada beberapa mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan tahun 2011, 2012, dan 2013. Dari hasil angket, diperoleh informasi bahwa 88,9 % mahasiswa mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saat PPL.

Menurut Wahab (2015:127), motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang.

Menurut Sardiman (2014:85), terdapat beberapa fungsi motivasi belajar, yaitu mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, menyeleksi perbuatan, dan berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui kesulitan dan penyebab kesulitan yang dialami mahasiswa sehingga nantinya diharapkan melalui penelitian ini dapat menghasilkan solusi dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa

Jepang yang akan melaksanakan PPL agar tidak mengalami kesulitan dalam memotivasi siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen dan mencari jumlah prosentase jawaban angket. Sedangkan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis angket. Data dari angket tersebut diharapkan dapat memberikan jawaban mengenai kesulitan apa saja, faktor penyebab kesulitan, dan solusi yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan tersebut.

Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan tahun 2013 yang berjumlah 52 orang dan telah melaksanakan PPL. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel purposif. Alasan peneliti mengambil sampel tersebut dikarenakan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan tahun 2013 yang masih aktif kuliah baru melaksanakan PPL dan belum lulus sehingga mempermudah penelitian dikarenakan masih dapat ditemui untuk dijadikan sampel. Penelitian ini memiliki satu variabel yaitu kesulitan yang dialami mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saat PPL.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah metode angket. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui kesulitan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan tahun 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saat PPL, penyebab kesulitan, dan upaya yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan.

Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen penelitian menggunakan rumus *Alpha*. Kemudian teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data adalah teknik analisis deskriptif prosentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 24 Juli sampai 30 Juli 2017 dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan tahun 2013 yang berjumlah 52 orang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket semi terbuka yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan

oleh peneliti namun juga disertai alasan yang diisibebas oleh responden. Setelah mengetahui jawaban dan komentar dari responden, lalu penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan klasifikasi interpretasi data. Berikut hasil analisis angket :

a). Kesulitan Mahasiswa Memahami Peran Guru sebagai Motivator

b). Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa 93,3% mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan tahun 2013 sudah menunjukkan sikap seorang guru sebagai motivator sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami peran guru sebagai motivator.

c). Kesulitan Mahasiswa Memahami Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis data, 62,8% mahasiswa kurang memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Selain itu, 57,7% kondisi lingkungan kurang mendukung untuk membuat siswa termotivasi dalam belajar. Hal tersebut bisa menjadi penyebab mahasiswa PPL mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

a). Kesulitan Mahasiswa Memahami Strategi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa 72,5% mahasiswa kurang melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kesulitan dalam memahami strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

b). Solusi yang dilakukan Mahasiswa ketika Kesulitan Memotivasi Siswa

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa solusi yang sering dilakukan mahasiswa ketika mengalami kesulitan adalah mahasiswa bertanya/berdiskusi dengan guru pamong (86,5%) dan berdiskusi dengan teman se-PPL (88,5%). Sedangkan prosentase mahasiswa yang berdiskusi dengan dosen pembimbing sebesar 19,3% dan mahasiswa yang berinisiatif mencari referensi tentang motivasi belajar sebesar 7,7%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian berupa angket, dapat diketahui bahwa 93,3 % mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan tahun 2013 yang telah melaksanakan PPL tidak mengalami kesulitan dalam memahami peran guru sebagai motivator. Namun, terdapat kesulitan yang dialami mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kesulitan yang dialami mahasiswa adalah 62,8% mahasiswa kesulitan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dan 72,5% mahasiswa kesulitan memahami strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa .
 2. Faktor penyebab kesulitan yang dialami mahasiswa adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut terjadi karena solusi yang dilakukan mahasiswa PPL hanya berdiskusi dengan guru pamong dan teman PPL saja ketika mengalami masalah dalam memotivasi siswa. Mahasiswa kurang berinisiatif untuk membaca referensi mengenai motivasi belajar, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi dan strategi dalam memotivasi siswa. Hal tersebut menunjukkan mahasiswa kurang menyadari bahwa motivasi belajar adalah hal yang penting dalam proses belajar mengajar bahasa Jepang.
- Selain itu, faktor penyebab lain yang membuat mahasiswa kesulitan dalam memotivasi siswa yaitu 57,7% kondisi lingkungan yang kurang mendukung untuk membuat siswa termotivasi dalam belajar.
3. Untuk menghadapi kesulitan yang dialami ketika memotivasi siswa saat PPL, mahasiswa telah melakukan berbagai solusi, yaitu berdiskusi dengan guru pamong, dosen pembimbing, teman PPL, dan mencari referensi tentang motivasi belajar. Namun, dari hasil angket penelitian menunjukkan bahwa yang sering dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan tahun 2013 adalah bertanya/berdiskusi dengan guru pamong PPL (86,5%) dan berdiskusi dengan teman PPL (88,5%).

Sedangkan prosentase mahasiswa yang berdiskusi dengan dosen pembimbing hanya sebesar 19,3% dan prosentase mahasiswa yang berinisiatif mencari referensi tentang motivasi belajar hanya sebesar 7,7%.

SARAN

Dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa PPL yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, selain berkonsultasi dengan guru pamong dan teman PPL, sebaiknya juga sering berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan berinisiatif untuk mencari referensi tentang motivasi belajar, pentingnya motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, dan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut akan sangat membantu mahasiswa agar lebih menambah pengetahuan dan tidak mengalami kesulitan nantinya dalam memotivasi siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian mengenai motivasi belajar. Misalnya penelitian mengenai pengaruh faktor lingkungan terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai PPL, sebaiknya sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan PPL, sehingga dapat menggunakan metode observasi agar data yang diperoleh lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.